

---

---

## Strategi Penyiaran Radio Elangga Dalam Menjaga Loyalitas Pendengar

**Alfian Dwi Putro**

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia  
Email Correspondence : [alfiandwptr24@gmail.com](mailto:alfiandwptr24@gmail.com)

---

**Kata Kunci :**

Strategi Penyiaran;  
Loyalitas Pendengar;  
Radio Elangga

**Abstrak**

Perkembangan media digital telah mengubah perilaku konsumsi masyarakat terhadap media, termasuk menurunnya minat terhadap media radio. Di tengah perubahan tersebut, Radio Elangga tetap mempertahankan eksistensinya melalui berbagai strategi penyiaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyiaran yang diterapkan Radio Elangga dalam menjaga loyalitas pendengar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap manajer siaran, penyiar, dan staf media sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi penyiaran dari Susan Tyler Eastman yang mencakup lima strategi utama, yaitu strategi kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, konservasi sumber program, dan daya penarik massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Elangga secara konsisten menerapkan kelima strategi tersebut dalam praktik siarannya. Program dikembangkan sesuai dengan karakteristik audiens, penyiar ditugaskan secara konsisten, dan interaksi aktif dengan pendengar dibangun melalui media sosial. Selain itu, Radio Elangga juga memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan audiens dan mendaur ulang konten siaran. Strategi yang komunikatif, adaptif, dan partisipatif tersebut terbukti mampu menjaga loyalitas pendengar di tengah persaingan media saat ini.

---

**Keywords :**

Broadcasting Strategy;  
Listener Loyalty; Radio  
Elangga

**Abstract**

*The development of digital media has changed people's consumption behavior towards media, including declining interest in radio media. Amidst these changes, Radio Elangga continues to maintain its existence through various broadcasting strategies. This study aims to determine the broadcasting strategy implemented by Radio Elangga in*

*maintaining listener loyalty. This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation of broadcast managers, broadcasters, and social media staff. The theory used in this study is the broadcasting strategy theory from Susan Tyler Eastman which includes five main strategies, namely the strategy of conformity, habit formation, control of listener flow, conservation of program sources, and mass appeal. The results of the study show that Radio Elgangga consistently applies these five strategies in its broadcasting practices. Programs are developed according to audience characteristics, broadcasters are assigned consistently, and active interaction with listeners is built through social media. In addition, Radio Elgangga also utilizes digital platforms to expand audience reach and recycle broadcast content. This communicative, adaptive, and participatory strategy has proven to be able to maintain listener loyalty amidst today's media competitio.*



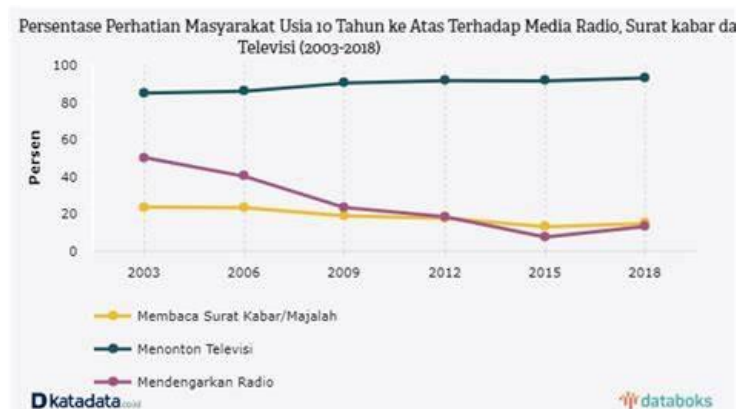
© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar terhadap pola konsumsi media masyarakat. Munculnya berbagai platform digital berbasis internet seperti YouTube, Spotify, Instagram, dan TikTok mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, hiburan dan edukasi. Transformasi digital ini membuat media konvensional seperti radio mengalami penurunan minat pendengar, terutama dikalangan generasi muda yang lebih menyukai konten visual dan interaktif.

Meskipun demikian, radio tetap menjadi salah satu media massa yang memiliki karakter unik dan tidak tergantikan. Sifatnya auditif, mudah diakses, dan dekat secara emosional dengan pendengar menjadikan radio tetap relevan sebagai media informasi dan hiburan. Melalui suara penyiar, music, serta interaksi langsung dengan pendengar, radio menciptakan kedekatan personal yang tidak selalu ditemukan pada media visual. Radio juga memiliki peran penting dalam membangun komunitas, menyebarkan nilai-nilai local, dan menjembatani komunikasi antarwarga di daerah-daerah yang masih terbatas akses internetnya.

Gambar 1. Persentase Perhatian Masyarakat Usia 10 Tahun ke Atas Terhadap Media Radio, Surat Kabar dan Televisi (2003 – 2018)



Sumber: Katadata (2019)

Namun, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya tren penurunan signifikan terhadap minat mendengarkan radio. Pada tahun 2003, sebanyak 50,29% penduduk Indonesia berusia 10 tahun ke atas masih aktif mendengarkan radio. Angka tersebut menurun drastis menjadi hanya 13,31% pada tahun 2018. Fenomena ini menunjukkan bahwa media radio menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan eksistensi dan loyalitas pendengarnya di tengah maraknya media digital.

Persaingan antarstasiun radio juga semakin ketat, terutama dalam hal menarik perhatian audiens yang kini memiliki banyak pilihan sumber hiburan. Untuk dapat bertahan, radio dituntut melakukan inovasi dalam strategi penyiaran, baik dari segi isi program, gaya komunikasi penyiar, maupun pemanfaatan media digital. Inovasi ini diperlukan agar radio dapat tetap menjadi bagian dari keseharian pendengar serta relevan dengan perkembangan teknologi dan selera audiens modern.

Salah satu radio local yang masih eksis dan mampu mempertahankan loyalitas pendengar di tengah persaingan media baru adalah Radio Elgangga 100.3 FM Bekasi. Berdiri sejak tahun 1986, Radio Elgangga dikenal dengan program siarannya yang menghibur, menggunakan bahasa yang dekat dengan masyarakat, dan sering menampilkan konten local yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun bersaing dengan berbagai platform digital, Radio Elgangga terus melakukan inovasi, seperti menggabungkan siaran konvensional dengan media social melalui kanal YouTube “Longok Elgangga”, serta menggunakan Instagram dan TikTok untuk berinteraksi dengan pendengar.

Dalam perspektif teori komunikasi penyiaran, keberhasilan sebuah stasiun radio dalam menjaga loyalitas pendengarnya tidak hanya bergantung pada kualitas konten, tetapi juga pada strategi penyiaran yang digunakan. Menurut Susan Tyler Eastman dalam teorinya tentang *Broadcast Programming Strategy*, terdapat lima strategi utama yang perlu diterapkan oleh lembaga penyiaran, yaitu strategi

kesesuaian (*compability*), pembentukan kebiasaan (*habit formation*), pengontrolan arus pendengar (*control of audience flow*), konservasi sumber program (*conservation of program resouces*), dan daya penarik massa (*mass appeal*). Strategi-strategi ini berfungsi untuk menjaga keterkaitan emosional pendengar, meningkatkan kebiasaan mendengarkan, serta memperluas jangkauan audiens di tengah kompetisi media yang semakin kompleks.

Radio Elgangga menjadi contoh menarik untuk dikaji karena masih mampu mempertahankan audiens setianya dengan memanfaatkan pendekatan penyiaran yang kreatif, adaptif, dan komunikatif. Melalui penyiar yang interaktif, konten yang relevan, serta pemanfaatan media social sebagai saluran pelengkap. Radio Elgangga berhasil menciptakan pengalaman mendengarkan yang menyenangkan sekaligus membangun loyalitas jangka panjang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya dalam bidang manajemen penyiar radio dan strategi komunikasi massa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi lembaga penyiaran dalam mengembangkan strategi siaran yang efektif untuk mempertahankan loyalitas audiens di era media digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam startegi penyiaran Radio Elgangga dalam menjaga loyalitas pendengar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena komunikasi penyiaran secara alamiah dan kontekstual tanpa manipulasi terhadap variable yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di PT. Radio Elgangga 100.3 FM Bekasi, Jalan Serma Marzuki No. 30, Kota Bekasi. Lokasi ini dipilih karena Radio Elgangga merupakan salah satu radio local yang masih mampu mempertahankan eksistensi dan memiliki audiens setia ditengah perkembangan media digital. Kegiatan penelitian berlangsung selama Febuari hingga Juni 2025, mencakup tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, meliputi manajer siaran, penyiar, dan starf media sosial yang berperan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program siaran. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara dala, observasi langsung, dan studi dokumentasi terhadap arsip, struktur organisasi, serta konten media sosial Radio Elgangga. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan trigulasi sumber dan metode serta melakukan *member check* kepada informan guna memastikan keakuratan dan konsistensi temuan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Radio Elgangga 100.3 FM Bekasi merupakan salah satu stasiun radio lokal yang telah beroperasi sejak tahun 1986 di bawah naungan PT. Radio Elgangga. Sebagai media siaran yang mengutamakan hiburan dan informasi masyarakat, Radio Elgangga menargetkan kalangan pendengar menengah ke bawah dengan gaya siaran yang santai, humoris, dan menggunakan bahasa daerah. Stasiun ini menyiarkan berbagai program unggulan seperti *Ngoceh (Ngomongin Receh)*, *Dianter Abang*, dan *Mendekur (Mending Denger Curhat)* yang disukai oleh masyarakat Bekasi dan sekitarnya.

Selain mengandalkan siaran konvensional, Radio Elgangga juga aktif di berbagai platform digital seperti YouTube, Instagram, dan TikTok untuk memperluas jangkauan audiens dan menjaga interaksi dengan pendengar. Hal ini menunjukkan kemampuan adaptif Radio Elgangga terhadap perkembangan teknologi dan kebiasaan konsumsi media masyarakat modern. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer siaran, penyiar, dan staf media sosial, ditemukan bahwa Radio Elgangga menerapkan lima strategi utama sebagaimana dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman, yaitu strategi kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, konservasi sumber program, dan daya penarik massa.

### 1. Strategi Kesesuaian (Compatinility)

Radio Elgangga menyesuaikan program siarannya dengan karakteristik dan kebutuhan audiens. Program pagi seperti *Ngoceh* berfokus pada hiburan ringan dan interaksi santai, sementara siang hari diisi dengan program musik dan informasi ringan. Penjadwalan waktu siar dilakukan berdasarkan aktivitas harian masyarakat Bekasi, misalnya jam sibuk pagi dan sore hari. Hal ini sejalan dengan teori Eastman bahwa kesesuaian jadwal dan konten menentukan efektivitas strategi siaran.

### 2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habit Formation)

Radio Elgangga membangun kebiasaan mendengarkan melalui konsistensi jadwal siaran dan gaya penyampaian penyiar. Setiap program memiliki karakter dan penyiar tetap sehingga pendengar merasa akrab dan terbiasa dengan suara serta gaya komunikasi penyiar. Selain itu, promosi program dilakukan melalui media sosial dan adlibs (iklan baca) untuk mengingatkan pendengar agar tetap mengikuti program yang sama setiap hari.

### 3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control of Audience Flow)

Radio Elgangga menjaga kesinambungan pendengar dengan menyusun alur program yang saling terhubung. Setelah satu program berakhir, penyiar berikutnya memberikan teaser atau sapaan yang mengarahkan pendengar untuk tetap mendengarkan acara selanjutnya. Hal ini terbukti efektif untuk mengurangi switching ke stasiun lain dan mempertahankan engagement audiens sepanjang hari.

### 4. Strategi Konservasi Sumber Program (Conservation of Program Resources)

Radio Elgangga mendaur ulang konten siaran menjadi bentuk digital untuk mempertahankan keberlanjutan sumber program. Potongan siaran seperti sesi curhat, lelucon, atau interaksi menarik diunggah kembali ke platform YouTube dan

Instagram. Dengan cara ini, konten tetap hidup di luar jam siar, sekaligus menarik pendengar baru dari kalangan pengguna media sosial

### **5. Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal)**

Radio Elangga menjaga daya tarik massa melalui pemilihan musik populer, bahasa yang ringan, dan interaksi langsung dengan pendengar melalui telepon, pesan WhatsApp, serta komentar di media sosial. Pendekatan yang komunikatif dan hangat menciptakan kedekatan emosional antara penyiar dan audiens, yang menjadi salah satu faktor utama terbentuknya loyalitas pendengar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi penyiaran Radio Elangga selaras dengan teori Susan Tyler Eastman tentang strategi pemrograman media. Kelima strategi tersebut diterapkan secara konsisten dan saling melengkapi dalam membangun hubungan yang kuat dengan audiens. Keterlibatan aktif pendengar dalam program, konsistensi jadwal siaran, serta pemanfaatan media digital menjadi faktor kunci keberhasilan Radio Elangga dalam mempertahankan loyalitas audiens di tengah kompetisi media digital.

Strategi yang dijalankan bersifat komunikatif, adaptif, dan partisipatif, yang menempatkan pendengar sebagai bagian penting dari proses penyiaran. Melalui kombinasi antara siaran konvensional dan digital, Radio Elangga tidak hanya mampu menjaga pendengar lama tetapi juga menarik audiens baru dari generasi muda. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa radio yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memahami perilaku pendengarnya akan tetap memiliki tempat di hati masyarakat. Loyalitas pendengar bukan hanya dibangun melalui konten yang menarik, tetapi juga melalui interaksi emosional yang konsisten dan relevan dengan kebutuhan audiens masa kini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Elangga 100.3 FM Bekasi mampu mempertahankan loyalitas pendengar melalui penerapan strategi penyiaran yang komunikatif, adaptif, dan partisipatif. Berdasarkan teori strategi penyiaran Susan Tyler Eastman, Radio Elangga menerapkan lima strategi utama, yaitu strategi kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, konservasi sumber program, dan daya penarik massa. Kelima strategi tersebut dijalankan secara konsisten dalam setiap aktivitas siaran. Melalui penyesuaian program dengan karakteristik audiens, konsistensi waktu siar, serta gaya komunikasi penyiar yang akrab dan interaktif, Radio Elangga berhasil menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar. Pemanfaatan media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok juga memperkuat daya jangkauan serta membuka ruang interaksi dua arah antara penyiar dan pendengar. Strategi ini terbukti efektif dalam menjaga loyalitas audiens di tengah perubahan perilaku konsumsi media masyarakat yang semakin digital.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa keberhasilan media penyiaran dalam mempertahankan audiens tidak hanya bergantung pada

konten yang disajikan, tetapi juga pada kemampuan lembaga penyiaran dalam memahami audiens serta memanfaatkan berbagai saluran komunikasi modern secara kreatif. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi lembaga radio lain dalam mengembangkan strategi penyiaran yang relevan, menarik, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan preferensi pendengar. Ke depan, diperlukan penelitian lanjutan yang meninjau efektivitas strategi penyiaran radio dalam jangka panjang dengan melibatkan lebih banyak stasiun radio dan pendekatan komparatif. Hal ini penting untuk memperkaya pemahaman mengenai dinamika loyalitas pendengar serta arah evolusi industri penyiaran di era digital.

## REFERENSI

- Adnan S, M., & Giswandhani, M. (2022). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart Fm Makassar Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 1–9. <https://doi.org/10.47354/jku.v15i2.446>
- Agung Nugraha Buana Wijaya, T., Riki Maulana, M., & Ilham Akbar, M. (2024). Strategi Penyiaran Radio Rama Fm Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online Rama Fm Bandung Radio Broadcast Strategy In Maintaning Its Existence In The Online Media Era. *Jurnal Network Media*, 7(1), 68–73.
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. In *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* (Vol. 02, Issue 1998).
- Akbar Perkasa, T., & Aditia, R. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal Of Student Research*, 1(2), 367–377. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>
- Antika, H. (2024). Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah.
- Astriawat, L. (2021). Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (Rbs Radio) 91.2 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Kabupaten Siak [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/53014>
- Caesar Putra, A. Y. (2023). Strategi Penyiaran Program Pro4 Rri Dalam Memperkenalkan Budaya Nusantara. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Chatra, M. A., Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Ningsi, Zaenurrosyid, A., & Rumata, N. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif : Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chatra P, M. A., Achjar, K. A. H., Ningsi, Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif : Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Efitra & Sepriano (Eds.)). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Effendy, E., Harahap, R. A. G., & Hutagalung, A. (2023). Kinerja Pra Produksi, Proses Produksi, Dan Pasca Produksi Pada Siaran Radio Berbasis Dakwah Islami. *Dawatuna: Journal Of Communication And Islamic Broadcasting*, 3(3), 910–925.

- <https://doi.org/10.47476/Dawatuna.V3i3.2906>
- Hadi Prijana, D. D. I., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi Massa. <https://repository.petra.ac.id/id/eprint/19098>
- Hadi, S. (2019). Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer. *Jurnal Al-Hikmah*, 17(1), 79–90. <https://doi.org/10.35719/Alhikmah.V17i1.8>
- Hamdi, M. F., Pratiwi, I. D., Tinggi, S., Islam, A., & Deli, T. (2024). Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Pada Acara Melayu Di Radio Dis Fm Kota Tebing Tinggi. *At-Tadzkir Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1, 45–49.
- Harahap, D. N. (2020). Penelitian Kualitatif. In D. H. Sazali (Ed.), *Wal Ashri Publishing* (1st Ed.). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_System\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Hengki, W. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnoografi). In *Research Gate* (Issue March).
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method ). Hidayatul Quran.
- Irnadi, M. A., Zainuddin, S., & Yusaputra, M. I. (2019). Strategi Penyiaran Radio Nebula 101fm Dalam Menjaga Eksistensi Di Kalangan Pendengar Muhammad. 5.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/Jai.V11i1.11923>
- Kusumajanti, Syarifuddin, Sanulita, H., & Gopur. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Paradigma Baru Bidang Ilmu Sosial (Efitra (Ed.); 1st Ed.). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Leni, S. (2022). Strategi Penyiaran Elegan Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Di Kabupaten Tulang Bawang Barat [Uin Raden Intan Bandung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21779>
- Manurung, P., & Syahril Manurung, A. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pesantren Darul Arafah. 00(00), 42–47. <https://doi.org/http://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticl> E Abstract
- Mardi, A., Vera, Ahsmi Syariffudin, N., & Musi, S. (2024). Strategi Penyiaran Live Streaming Youtubeprograma 1 Rri Makassar. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(3).
- Marlina, D., Arvianti, D. E. Y., Mitrin, A., Rambe, E., Muliana, H., Yuliana, Rofiatin, U., Dyanasari, D. I., & Desiana. (2022). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Feniks Muda Sejahtera.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mualif. (2023). Tiga Metode Wawancara: Terstruktur, Semi Terstruktur, Dan Bebas.
- Munawarah, L., & Hendra, T. (2023). Strategi Penyiar Dalam Menjaga Eksistensi Radio Tasyafm 104,2 Mhz Di Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 336–341.
- Novita, A. (2022). Pesan Moral Dalam Film Tasisiah Bukannya Tabuang. Iain Batusangkar.
- P, I. M. I., & Cahyaningrum, I. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian (1st Ed.). Deepublish.
- Panca Prasetyo, M. F. (2023). Strategi Radio Positioning Melalui Acara Sore Ceria Di Rri Jakarta. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Pangestu, N. (2024). Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi ( Ritmik ) Apakah Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Mampu Meningkatkan Loyalitas Pelanggan ? 6(4), 393–404.
- Prasetyo, D. H., & Fikry, Y. (2022). Strategi Music Director Radio Elgangga 100,3fm Bekasi Dalam Mempertahankan Minat Pendengar. *Inter Script : Journal Of Creative Communication*, 4(2), 14. <https://doi.org/10.33376/Is.V4i2.1346>
- Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., & Tarigan, N. A. (2019). Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.33376/Ik.V4i1.292>
- Purnomo, B. H. (2020). Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Bambang (Vol. 8). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jp2/article/view/859/673>
- Putra, Y. K., & Daga, L. L. (2019). Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Ngada Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 8(1 Se-Articles), 1311–1323. <https://ejournal.undana.ac.id/jikom/article/view/2061>
- Qisthina, A. N. (2023). Strategi Penyiaran Oz Terbang Pagi Di Oz Radio Bandung [Uin Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/81601>
- Rahmadhani, M. (2023). Strategi Radio Kota Batik 91.2 Fm Pekalongan Dalam Mempertahankan Eksistensi Dan Minat Pendengar Di Era Konvergensi Media. In *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. Viii (Issue I)*. Universitas Islam Indonesia.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/Add.V1i2.1113>
- Sari, A. M., & Aslami, N. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Asuransi Syariah. *Transformasi Manageria: Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.47467/Manageria.V2i1.870>
- Sari, E. (2018). Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita Dan Hiburan Dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio Sip Fm Banyuasin [Universitas

- Islam Negeri Raden Fatah Palembang].  
[Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/3274/%0ahttp://Repository.Radenfatah.Ac.Id/3274/1/Etika Sari %2814530031%29.Pdf](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/3274/%0ahttp://Repository.Radenfatah.Ac.Id/3274/1/Etika%20Sari%2814530031%29.Pdf)
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (D. Hayat (Ed.)). Unisma Press.
- Selvia, A., & Fadhlain, S. (2022). Inovasi Rri Meulaboh Dalam Menghadapi Persaingan. *Jimsi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 1(2), 49–57. [Http://Jurnal.Utu.Ac.Id/Jimsi/Article/View/4185](http://Jurnal.Utu.Ac.Id/Jimsi/Article/View/4185)
- Sogiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Stiyoputri, I., & Ajhuri, K. F. (2023). Strategi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Baru: (Studi Kasus Pada Radio Madya 106,4 Fm Kota Madiun). *Jurnal Dakwah Dan Komunikas*, 5(2).
- Suryawati, I., & Alam, S. (2022). Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian Solopos). *Jurnal Signal*, 10(2), 190. [Https://Doi.Org/10.33603/Signal.V10i2.7240](https://Doi.Org/10.33603/Signal.V10i2.7240)
- Syafrina M.Si, A. E. (1967). Komunikasi Masa. In R. Kusumawati (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1st Ed.). Cv. Mega Press Nusantara.